

PENGARUH MASA KERJA, LAMA PAPARAN DAN KEBIASAAN MEROKOK TERHADAP GANGGUAN
FUNGSI PARU PADA PEKERJA INDUSTRI PEMOTONGAN KAYU DI KABUPATEN DEMAK

AHMAD KHARIS -- E2A009192

(2013 - Skripsi)

Laporan *International Labour Organization* (ILO) tahun 1991 menyebutkan, diantara semua penyakit akibat kerja 10-30% adalah penyakit paru. penyakit paru akibat kerja erat hubungannya dengan kondisi lingkungan pekerjaan yang berdebu, menurut SNI 2005 (NAB zat kimia udara di tempat kerja) kandungan debu maksimal ditempat kerja dengan debu kayu lunak adalah 5 mg/m³. Berdasarkan survei awal dengan mewawancarai 10 pekerja, diketahui bahwa 10 pekerja mempunyai masa kerja yang lebih dari 5 tahun, lama paparan 7-9 jam per hari, dan 9 orang adalah perokok aktif saat bekerja. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara masa kerja, lama paparan dan kebiasaan merokok terhadap gangguan fungsi paru pada pekerja Industri Pemotongan Kayu di Kabupaten Demak. Metode penelitian menggunakan *Explanatory research* dan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah 36 pekerja dan sampel yang diambil adalah 32 pekerja menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria inklusi dan eklusi. uji statistik yang digunakan adalah uji regresi, dengan taraf signifikansi = 5%. hasil uji statistik menunjukkan ada pengaruh antara masa kerja dengan gangguan fungsi paru pekerja (*p value* = 0,22), tidak ada pengaruh antara lama paparan dengan gangguan fungsi paru pekerja (*p value* = 0,124), dan ada pengaruh antara kebiasaan terhadap gangguan fungsi paru pekerja (*p value* = 0,000) Industri Pemotongan Kayu di Kabupaten Demak. penelitian ini menyimpulkan bahwa ada pengaruh antara masa kerja dan kebiasaan merokok terhadap gangguan fungsi paru pada pekerjalindustri Pemotongan Kayu di Kabupaten Demak

Kata Kunci: Gangguan Fungsi paru, masa kerja, lama paparan, kebiasaan merokok, Demak